ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PEMBERIAN TERAPI SENAM KAKI PADA PASIEN DENGAN DM

KARYA ILMIAH AKHIR

Winda setariana

NIM: 25101201

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK
PEMBERIAN TERAPI SENAM KAKI
PADA PASIEN DENGAN DM

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Winda Setariana, S.Kep

NIM. 25101201

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Bulan 07 Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns,. M.Kep NIDN.0709099005	( )
Penguji 2	Enggar Prasetyo, S.Kep., Ns NIP. 198507292010012022	( )
Penguji 3	Achmad Ali Basri, M.Kep.,Sp.Kep.K NIDN. 08965340022.	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PEMBERIAN TERAPI SENAM KAKI PADA PASIEN DENGAN DM

Winda Setariana*, Achmad Ali**
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember,
email info@uds.ac.id
*Korespondensi Penulis : windasetariana@gmail.com
**Korespondensi Penulis : achmadali@uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

Abstrak
Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Lansia dengan DM memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi, terutama pada ekstremitas bawah, seperti penurunan sirkulasi darah perifer dan neuropati diabetik. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan untuk mencegah komplikasi tersebut adalah terapi senam kaki diabetik, yang bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah dan menjaga fungsi ekstremitas bawah.Kata Kunci: asuhan keperawatan, gerontik, hipertensi, terapi genggam. Memberikan gambaran asuhan keperawatan gerontik pada Ny. S dengan diabetes melitus melalui penerapan terapi senam kaki diabetik di Desa Sumber salam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *studi kasus* (*case study*) dengan fokus pada proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan adalah senam kaki diabetik yang dilakukan secara rutin sesuai prosedur standar selama beberapa hari observasi. Setelah dilakukan terapi senam kaki secara teratur, Ny. S menunjukkan peningkatan sirkulasi darah perifer yang ditandai dengan kaki terasa lebih hangat, warna kulit lebih cerah, serta penurunan keluhan kesemutan dan kram. Selain itu, pasien menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam melakukan perawatan diri, terutama dalam menjaga kebersihan kaki dan kepatuhan terhadap terapi. Terapi senam kaki diabetik efektif dalam meningkatkan sirkulasi darah perifer dan mencegah komplikasi pada ekstremitas bawah pada lansia dengan diabetes melitus. Intervensi ini dapat dijadikan alternatif terapi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan gerontik, khususnya di panti werdha.

Kata kunci: *Diabetes melitus*, lansia, asuhan keperawatan gerontik, senam kaki diabetik

*Peneliti
**Pembimbing